

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Wismatata Eltra Perkasa yang beralamat di Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah karyawan sebanyak 76 orang yang terdiri dari karyawan produksi, karyawan administrasi dan karyawan penyanggah dengan kelas jabatan tertinggi supervisor. Perusahaan ini bergerak dalam bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Transformator Distribusi 20 KV.

3.2. Subyek Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau jumlah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (Qadri, 2005: 168). Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Wismatata Eltra Perkasa

Populasi menurut Sugiono (2005:72) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut jenis dan sifatnya, populasi dibagi menjadi dua (Riduan dan Akdon (2006:237)):

1. Menurut jenisnya, populasi dapat dibagi menjadi dua yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas (tak terhingga). Populasi terbatas adalah mempunyai

sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya. Populasi tak terbatas adalah sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

2. Menurut sifatnya, populasi dapat dibagi menjadi dua yaitu populasi homogen dan populasi heterogen. Populasi homogen adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Populasi heterogen adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang berbeda (bervariasi) sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Berdasarkan pendapat diatas, populasi dalam penelitian ini menurut jenisnya merupakan populasi yang terbatas, sedangkan menurut sifatnya merupakan populasi yang homogen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Wismatata Eltra Perkasa sebanyak 76 orang. Pemilihan lokasi populasi ini berdasarkan pada suatu pertimbangan yang logis yaitu peneliti mendapatkan kemudahan dalam hal memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian sehingga dapat memberikan manfaat berdasarkan keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga.

Dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi sebanyak 76 orang, maka penelitian ini tidak menarik sampel penelitian. Sehingga semua populasi diikuti sertakan dalam penelitian atau dengan menggunakan metode sensus.

3.2.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian:

1. Penelitian penjelasan (*Explanatory research*) yang akan membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel karakteristik individu, dan variabel lingkungan kerja; variabel antara (*intervening variable*) yaitu variabel motivasi kerja karyawan; dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja karyawan.
2. Penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak, dan seberapa besar hubungan itu serta bagaimana arah hubungan tersebut (Indriyantoro dan Supomo (1999) dalam Yasa, 2006:29 dan Suprayetno (2006:105)).
3. Penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Singarimbun dan Effendy (1995) dalam Yasa, 2006:29) dan dan Suprayetno (2006:106)).

3.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari survey dan jawaban responden terhadap kuisioner tertutup (angket) yang dibagikan kepada responden misalnya data tentang variabel-variabel yang diteliti dari karyawan antara lain data tentang karakteristik individu, lingkungan kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner yang diberikan kepada responden secara langsung (Sugiono, 2005:135). Data kuisisioner akan diukur menggunakan skala likert dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Penelitian

Identifikasi dari variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas ini diberikan simbol "X" yang meliputi variabel:
 - a. Karakteristik Individu (X1), dan
 - b. Lingkungan Kerja (X2).
2. Variabel antara (*intervening variable*) yaitu variabel yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat. Adanya variabel antara (*intervening variable*) ini menjadikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi tidak langsung. Variabel antara ini diberikan simbol "Z" yaitu variabel Motivasi Kerja Karyawan (Z).
3. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang nilainya tergantung pada variabel lainnya. Variabel antara ini diberikan simbol "Y" yaitu variabel Kinerja Karyawan (Y).

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini, dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. **Karakteristik Individu** adalah ciri-ciri yang melekat pada diri seseorang berupa kemampuannya yang akan digunakan untuk melaksanakan pekerjaan. Variabel Karakteristik Individu ini secara operasional diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yang diadopsi dari Robbins, 1996:78 yaitu :
 - a. Kemampuan,
 - b. Kepribadian dan
 - c. Pembelajaran
2. **Lingkungan Kerja** adalah kondisi dan situasi ditempat kerja seseorang melakukan pekerjaan di lingkungan perusahaan. Variabel lingkungan kerja ini secara operasional diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yang diadopsi dari Mangkunegara, 2005:5 yaitu:
 - a. Fasilitas ditempat kerja,
 - b. Ikim kerja dan
 - c. Target kerja
3. **Motivasi kerja** adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja (McCormick, 1985:268 dalam Mangkunegara, 2005:94). Variabel motivasi kerja ini secara operasional diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yang diadopsi dari penelitian Suprayetno (2006:109), yaitu:
 - a. Kebijakan Perusahaan

- b. Kebutuhan fisik
 - c. Kebutuhan rasa aman
4. **Kinerja Karyawan** adalah hasil kerja yang dicapai karyawan sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugasnya berdasar pada kecakapan, kemampuan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Sutiadi, 2003:6). Variabel kinerja karyawan secara operasional diukur dengan tiga dimensi kinerja karyawan yaitu:
- a. Mutu atau kualitas hasil kerja.
 - b. Kesesuaian waktu kerja
 - c. Jumlah atau kuantitas.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang terdiri dari data-data mengenai :

1. Identitas responden yang meliputi umur, jenis kelamin, bagian/unit kerja, pendidikan terakhir, lama bekerja di perusahaan
2. Permintaan pendapat berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi variabel Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan

Pengukuran dari instrumen penelitian dalam tesis ini menggunakan Skala Likert dengan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 5 dengan kriteria jawaban sebagai mana halaman berikut :

Tabel 3.1
Skala Penilaian

No.	Kreteria	Nilai / Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Teknik Pengujian dan Analisis Data

Teknik pengujian dan analisis data dalam tesis ini terdiri dari dua bagian yaitu pengujian atas kualitas data atau instrumen variabel dan pengujian hipotesis

3.6.1. Pengujian Terhadap Instrumen Variabel

Pengujian terhadap kualitas data atau instrumen variabel dilakukan dengan dua cara yaitu cara pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data atau instrumen variabel penelitian.

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk menguji korelasi indikator terhadap total skor untuk masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan uji korelasi bivariete. Jika terdapat korelasi antara indikator terhadap skor totalnya, maka dikatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian merupakan indikator pengukur variabel dan dinyatakan valid. Adanya korelasi tercermin dari probabilitas signifikansi hasil uji korelasi menunjukkan nilai $< \alpha = 0,05$, atau dengan kata lain jika r hitung untuk setiap indikator lebih besar dari r tabel dengan nilai korelasi positif (Ghozali, 2011;52)

Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk menguji apakah indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian (kuisisioner) secara konsisten dapat

digunakan sebagai indikator pengukur variabel yang dimaksud dalam waktu dan tempat yang berbeda. Uji realibilitas instrumen dilakukan dengan menghitung koefisien cronbach alpha. Indikator-indikator dikatakan realibel jika nilai cronbanh alpha $> 0,6$ (Ghazali, 2001;133)

Pengujian hipotesis menggunakan path analysis dengan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisa jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda untuk menaksir hubungan kualitas antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisa jalur digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga variabel atau lebih dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausilitas imajiner (Ghozali, 2011;249)

3.6.2 Teknik Analisa Data

Data atau instrumen setelah dilakkan pengujian terhadap kualitas data atau instrumen, selanjutnya dilakukan analisis melalui alat analisa statistik inferensial dengan menggunakan alat bantu program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 16,0. Tujuan dari tahap analisa data ini adalah untuk memberikan bukti secara statistik apakah variable yang diuji berpengaruh secara signifikan atau tidak. Jika berpengaruh secara signifikan, maka dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis yang disusun mampu membuktikan teori. Sebaliknya jika tidak mampu membuktikan teori maka dicari alasan yang rasional tentang aspek-aspek yang menyebabkan ketidak mampuan untuk membuktikan teori tersebut. Pada bagian ini juga dipaparkan konsistensi hasil tesis dengan hasil penelitian sebelumnya.

Selain melakukan analisis hasil uji statistik juga dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif memberikan gambaran tentang komposisi dan demografi responden penelitian meliputi tingkat pendidikan terakhir, bagian penugasan, jabatan, masa kerja. Pada analisis deskriptif juga diberikan deskripsi variabel berdasarkan data demografi yang ada. Data demografi diberikan dalam bentuk pilihan atas beberapa kelompok data demografi, sehingga dimungkinkan ada responden yang tidak memilih dalam isian data demografi, namun mengisi kuisisioner yang digunakan dalam indikator secara lengkap.